

# MITRA INVESTINDO

**RINGKASAN TANYA JAWAB  
PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE) TAHUN 2020 &  
PUBLIC EXPOSE INSIDENTIIL  
PT. Mitra Investindo Tbk.  
Jum'at 7 Mei 2021  
Pukul 10.00 s/d 11.30  
Ruang Casablanca 8 - Hotel Wyndham Jakarta**

---

**MC/Moderator** : Sugeng Wahono

**Pihak Manajemen yang hadir** : Bapak Andreas Tjahjadi – Presiden Direktur  
Ibu Diah Pertiwi Gandhi - Direktur  
Bapak Edy Suhardaya - Direktur  
Bapak Pradopo Subekti - Komisaris  
Bapak Maruli Gultom – Komisaris Independen

**Agenda:**

- Pemaparan presentasi PT. Mitra Investindo Tbk
- Sesi Tanya Jawab

**Tanya Jawab :**

**Institusi** : Kompasindo.net  
**Nama** : Supriyanto

**Pertanyaan :**

1. Apakah akuisisi oleh PAC akan berdampak pada perubahan manajemen Perseroan?
2. Apakah dengan adanya akuisisi PAC, akan menambah bisnis baru dalam Perseroan ?
3. Mengapa dengan adanya penambahan modal dari HMETD, Perseroan tidak membeli kapal baru ? Kenapa masih sewa kapal?
4. Apakah ada pengurangan penumpang yang berdampak pada pendapatan Perseroan, sebagai efek dari penerapan prokes terkait Covid-19?

**Jawaban :**

1. *Setelah akuisisi oleh PAC, Perseroan melakukan perubahan manajemen pada saat RUPS Tahunan 12 April 2021, yang telah memasukkan representative PAC, dimana susunan pengurus Perseroan mengangkat anggota Direksi dan Komisaris yang baru :*
  - *Bapak Leonard Tanubrata sebagai Presiden komisaris*
  - *Bapak Maruli Gultom sebagai Komisaris Independen*
  - *Bapak Andreas Tjahjadi sebagai Presiden Direktur*
  - *Bapak Edy Suhardaya sebagai Direktur*
2. *Saat ini terlalu awal untuk menyampaikan informasi bisnis baru Perseroan, rencana bisnis baru Perseroan belum dapat dijabarkan karena masih target, dan akan disampaikan identitasnya pada saat yang tepat.*
3. *Dana yang diperoleh dari HMETD tidak mencukupi untuk pembelian kapal. Dana tersebut dipergunakan untuk akuisisi saham WL dari oleh MITI sebesar Rp.70 miliar (non cash) atau via*

*inbrens, sedangkan dalam bentuk cash Rp.23 miliar, yang dialokasikan Rp. 15 miliar untuk membeli piutang ex-PAC pada WL, sedangkan sisanya sebagai working capital Perseroan. WL tidak menyewa kapal, namun salah satu bisnis dari PT. Wasesa Line adalah ship management, dengan salah satu customernya adalah kapal yang dimiliki BRI, dimana WL bertugas melakukan jasa pengoperasian kapal dan management crew kapal, sedangkan bahan bakar direimbursement ke BRI*

4. *Pandemi Covid-19 tidak berdampak kepada Perseroan, mengingat nature dari kontrak ini adalah system sewa/charter, PT. Wasesa Line bertugas melakukan pengoperasian kapal, termasuk crew management dan maintenance kapal, sedangkan biaya-biaya untuk fuel dan air, sepenuhnya menjadi beban customer/penyewa.*

**Institusi : tintajabar.com**

**Nama : Adi**

**Pertanyaan :**

1. Setelah akuisisi PAC, bagaimana strategi Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan terkait dengan optimalisasi utilisasi kapal yang ada? Dan juga strategi perbaikan kinerja lainnya.
2. Adanya penambahan kapal apakah untuk mendukung usaha yang sudah existing atau diversifikasi usaha ?
3. Bagaimana mekanisme atas transaksi pembelian piutang WL di PAC sebesar Rp.15 miliar?

**Jawaban :**

1. *Penjelasan dari optimalisasi utilisasi kapal adalah mengoptimalkan kesiapan pakai (readiness) atau occupancy rate, sehingga harus menjaga kapal tidak breakdown. Jika target utilisasi kapal adalah 90%, maka dalam 365 hari/tahun, kapal dapat bekerja dengan baik setidaknya 329 hari, karena dengan sistem sewa, sepanjang kondisi kapal layak untuk berlayar, penyewa tetap membayar biaya sewa meskipun kapal tidak digunakan. Utilisasi ini perlu diperhatikan, Karena dalam waktu tertentu kapal memerlukan overhaul dalam jangka waktu bisa sampai 2 minggu, sehingga Perseroan harus memperhatikan ketersediaan kapal pada saat kapal sedang overhaul, misalnya dengan menyediakan spare engine agar kapal selalu ready.*

*Mengenai perluasan segmen pasar, saat ini ke 4 armada bekerja sejak 2008 di lapangan minyak Balikpapan. Penambahan kapal diluar field tersebut, dilakukan melalui chartering.*

*Sedangkan jasa keagenan untuk melayani kapal asing yang tidak dapat memiliki perwakilan atau cabang di pelabuhan tempat sandar di Indonesia, dikarenakan keagenan sandar kapal hanya bisa dilakukan oleh perusahaan dalam negeri yang mempunyai ijin di Pelabuhan setempat. WL berdiri tahun 1955, karenanya WL memiliki pengalaman teknis dan operasional yang teruji serta SDM yang kompeten.*

2. *Mekanisme pembelian piutang dilakukan melalui PMHMETD, sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus. Alasan utama pembelian piutang WL adalah untuk konsolidasi hutang dan juga merupakan salah satu sumber modal kerja Perseroan dimana sebelum akuisisi PAC, MITI dalam kondisi modal kerja bersih negatif, cash flow yang ada tergerus jumlahnya oleh beban operasional. Adanya pembelian piutang tersebut akan memperbaiki posisi modal kerja Perseroan, dimana Perseroan akan memperoleh pengembalian atas piutang ex-PAC pada WL secara berkala atau sebagai tambahan modal kerja WL.*

**Institusi** : Indonesia Emas News  
**Nama** : Elizabeth Rismauli

**Pertanyaan :**

1. Usaha krusial apa yang dilakukan sehingga notifikasi di Bursa dari negatif menjadi tidak negatif ?

**Jawaban :**

1. *Usaha krusial perseroan sehingga Bursa telah menghapus/mencabut notasi khusus pada kode saham Perseroan, yang semula dengan notasi tidak memiliki pendapatan usaha dan ekuitas negatif adalah dengan melakukan akuisisi WL. Secara hukum Perseroan yang melakukan akuisisi, tetapi secara akuntansi Adanya akuisisi WL yang merupakan akuisisi terbalik, dimana pada bulan Februari 2021 MITI telah membukukan pendapatan dan Ekuitas menjadi positif.*

**Institusi** : monitorpost.com  
**Nama** : Denis

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana kondisi PT. Wasesa Line saat ini ? mengingat saat ini beberapa perusahaan yang bergerak dibidang RIG, saat ini kontraktornya banyak mengalami pailit.

**Jawaban :**

1. *PT. Wasesa Line bergerak dalam pengangkutan penumpang dan barang/crew boat untuk produksi migas lepas pantai pada blok minyak PT Pertamina. Kondisi ini tidak terpengaruh kepada target produksi per hari atau naik turunnya harga minyak bumi, karena meski harga naik atau turun, karyawan tetap harus bekerja untuk menjaga produksi, apalagi dengan target produksi minyak pemerintah yang belum dapat terpenuhi hingga saat ini.*